BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Polandos et al., 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini juga dapat menyerap tenaga kerja paling banyak jika dibandingkan usaha besar lainnya. kontribusi UMKM terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha lain (Amelia & Miftahurrohmah, 2020). Oleh Karena itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat membantu dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM sendiri Menurut undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai salah satu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan mampu menunjang perkonomian Indonesia.

Walaupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional namun masih menghadapi berbagai hambatan. Pada dasarnya hambatan dan kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain: kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya. Kendala dalam modal yang terjadi pada UMKM di Indonesia saat ini umumnya pada keterbatasan modal dan kesulitan mengakses modal pinjaman dari lembaga

keuangan. Kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi serta tidak adanya bentuk formal dari perusahaan, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran. Disamping itu terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas.

Selain itu UMKM juga memiliki peran besar dalam perekonomian di Kecamatan Driyorejo dalam hal menjadi sumber nafkah dan penyerapan tenaga kerja. selain terkenal sebagai kota industri, Keamatan Driyorejo juga menyimpan potensi UMKM yang seharusnya menjadi perhatian serius bagi pemerintah daerah. Keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan perekonomian.

1.1 Tabel perolehan pendapatan di Kecamatan Driyorejo Tahun 2017 -2021

Tahun (Milyaran)				
2017	2018	2019	2020	2021
1.908	2.087	1.956	3.850	5.850

Sumber: Data kecamatan Driyorejo

Dilihat dari Tabel diatas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Driyorejo memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi. Dari pernyataan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM di kecamatan Driyorejo memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar perekonomian daerah.

Di Kecamatan Driyorejo sendiri dalam pembangunan sektor industri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya para investor dan manufaktur yang sudah berkembang di sana. Dalam data kecamatan tahun 2021 Tercatat sebanyak 3351 unit UMKM di kecamatan Driyorejo, omset mereka dalam setahun mampu mencapai puluhan juta, tak hanya menghasilkan keuntungan dan pengerak perekonomian.

Tabel 1.1 jumlah UMKM DI Driyorejo

No	Desa / Kel	Jumlah UMKM
1	Wedoroanom	171
2	Bambe	457
3	Banjaran	410
4	Cangkir	347
5	Driyorejo	375
6	Gadung	49
7	Karangandong	339
8	Kesambenwetan	328
9	Krikilan	422
10	Mojosarirejo	19
11	Mulung	11
12	Petiken	85
13	Randegansari	179
14	Sumput	37
15	Tanjungan	24
16	Tenaru	98
	Total	3351

Sumber: data bes kecamatan 2021

Kecamatan Driyorejo tercatat bahwa jumlah penduduk 122 749 terdiri dari 62 109 penduduk laki – laki dan 60 634 penduduk perempuan (BPS, sensus penduduk 2020). Secara

geografis kecamatan ini juga terletak sangat strategis karena salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik yang mana terdapat sejumlah pabrik, pertokoan dan pasar.

Oleh sebab itu Faktor yang diduga berpengaruh terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah modal usaha, lama usaha, kualitas produk faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Yuda, 2020).

Selain modal ada juga faktor penting dalam menjalankan suatu usaha yaitu lama usaha atau lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Lamanya usaha beroperasi akan berdampak kepada peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak dan hal ini akan memberikan pengaruh yang positif bagi pedagang, yaitu pedagang akan lebih tinggi penerimaannya dan secara tidak langsung peningkatan pelanggan ini akan berdampak pada peningkatan efisensi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel lama usaha adalah salah satu faktor penting yang harus diteliti.

Lama usaha seperti penelitian yang dilakukan oleh (polandes et al, 2019) mengatakan bahwa lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Namun juga belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Semakin lama seseorang melakukan usaha maka memiliki trik yang makin terperinci dan tepat dalam mengurusi, menghasilkan dan menjual produknya, sebab pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman serta mampu mengambil keputusan dalam keadaan dan kondisi apapun. Lama usaha bisa mengakibatkan suatu keahlian dalam dunia bisnis, karena pengusaha yang memiliki jam kerja yang lebih lama dalam bisnisnya tentu mempunyai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat keputusan dalam semua situasi. Selain itu, pengusaha dengan keahlian dan jam kerja lebih lama secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan luas yang akan membantu mereka menjual produk yang mereka miliki.

Kualitas produk juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan suatu bisnis. UMKM yang memproduksi produk berkualitas tinggi akan memberikan keuntungan dibandingkan dengan produk yang memiliki kualitas rendah, artinya konsumen akan bersedia membeli suatu barang dengan harga yang masuk akal atau relatif terjangkau, dengan kualitas barang yang baik. Suatu perusahaan dalam mengeluarkan produk sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan begitu produk dapat bersaing dengan dunia pasar, sehingga menjadikan konsumen memiliki banyak alternatif pilihan produk sebelum mengambil keputusan untuk membeli produk yang ditawarkan (Anwar, 2015).

Menurut kasniati salah satu pedagang sembako yg berada di sana bahwa produktivitas pendapatan mereka mengalami peningkatan dikarenakan permintaan pembeli yang meningkat, untuk beberapa tahun terakhir ini peningkatan mencapai 70-80%. Dan juga pernyataan Erik pelaku usaha asal Banjaran menyatakan pendapatan yg diperoleh

mengalami pasanng surut. Hal ini memperlihatkan bahwa perlunya adanya Kreativitas dalam mengembangkan usaha UMKM di kec Driyorejo.

Berdasarkan fenomena di atas penulis berniat untuk melakukan penelitian skripsi di kecamatan ini dengan mengangkat judul **"Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Driyorejo"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha di UMKM Driyorejo?
2. Apakah lama usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM di Kecamatan Driyorejo?
3. Apakah kualitas produk pelaku UMKM berpengaruh terhadap usaha UMKM di Kecamatan Driyorejo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Khusus

Dilihat dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha di UMKM Driyorejo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha pelaku UMKM terhadap pendapatan usaha UMKM di Kecamatan Driyorejo.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kualitas produk yang dihasikan pelaku UMKM terhadap perolehan pendapatan.

1.3.2 Tujuan Umum

Kegiatan penelitian skripsi ini adalah kegiatan yang harus ditempuh setiap mahasiswa di Universitas PGRI Adibuana Surabaya dalam memperoleh gelar sarjana. Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah ilmu dan wawasan kepada pembaca tentang cara berfikir yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni.
2. Mampu memberikan solusi untuk masalah yang ada dalam usaha UMKM Kecamatan Driyorejo.
3. Untuk memperoleh gambaran nyata tentang penerapan/ implementasi ilmu dan teori yang selama ini diperoleh pada saat perkuliahan serta mampu membandingkan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang pendapatan yang dipengaruhi modal usaha, lama usaha dan kualitas produk.
2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya di bidang pemasaran.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

   Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk menerapkan antara teori- teori yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan kenyataan yang ada dilapangan maupun di

dunia kerja dan juga bisa digunakan sebagai salah satu sumber referensi bacaan untuk pembaca ataupun mahasiswa sebagai penelitian dimasa yang akan datang.

2) Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini di harapakan membantu memberikan informasi pagi pelaku UMKM yang berada di kecamatan Driyorejo tentang pentingnya modal usaha, lama usaha , kualitas produk terhadap tingkat pendapatan UMKM mereka.

3) Bagi Universitas

Mampu memberikan sumbangan ilmu ekonomi umumnya dan akuntansi pada Universitas PGRI Adi buana Surabaya khususnya terutama yang berkaitan dengan program – program nasional.